

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *CO-OP CO-OP*  
DI KELAS IV SD 09 VII KOTO SUNGAI SARIAK  
KAB. PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**ANA SOFIA  
83248**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS  
Dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-Op* di Kelas  
IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman

**Nama** : Ana Sofia

**Nim** : 83248

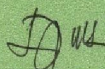
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 24 April 2013

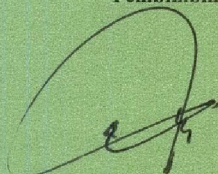
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Farida S, M.Si  
NIP.19600401 198703 2 002

Pembimbing II,



Drs. Zainal Abidin  
NIP. 19550818 197903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

NIP. 19591212 198710 100

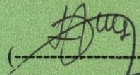
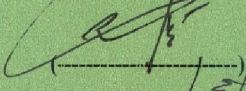
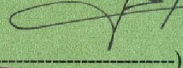
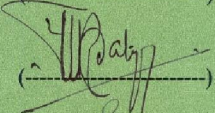
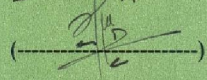
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS  
Dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-Op* di Kelas  
IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman  
Nama : Ana Sofia  
Nim : 83248  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 24 April 2013

Tim Penguji,

| Nama                            | Tanda Tangan                                                                              |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua : Dra. Farida.S, M. Si    | (  ) |
| Sekretaris : Drs. Zainal Abidin | (  )  |
| Anggota : Dra. Elma Alwi, M. Pd | (  ) |
| Anggota : Dra. Wirdati, M. Pd   | (  ) |
| Anggota : Dra. Harni, M. Pd     | (  ) |

## ABSTRAK

**Ana Sofia, 2013: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran IPS di Kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan model ceramah, belum melibatkan partisipasi siswa secara langsung dan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman pada materi kenampakan alam dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang hasil pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada akhir setiap pertemuan dalam tiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek RPP terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari persentase perolehan yang terus meningkat dari siklus I: 84%, dan siklus II: 93%. kemudian hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan guru siklus I: 82%, dan siklus II: 92%. sedangkan hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan siswa siklus I: 73%, dan siklus II: 85%. berdasarkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata skor perolehan yang terus meningkat dari siklus I rata-rata hanya 75.28 dengan persentase ketuntasan 57% meningkat pada siklus II menjadi 85 dengan persentase ketuntasan 90.5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Co-op Co-op* di Kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman”** dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Dra. Farida S, M. Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zainal Abidin selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M. Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Wirdati, M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dra. Harni, M. Pd selaku penguji III yang telah banyak memberikan kritikan dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

5. Bapak Kepala Sekolah dan ibu-bapak majelis guru SD 09 VII Koto Sungai Sariaik Kab. Padang Pariaman, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Orang tuaku tercinta M. Anas dan Isnidar serta kakak-kakakku tersayang (uda Jhonasri, ayang Desi Naswati dan uda Yembrianto, abang Dosrinal, S.E, dan cani Ira Nazwita serta uda Irwansyah) yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian.
7. Sahabat-sahabat tercintaku (Indah, Nia, kak Pit, kak Wid, Siti, Erlin, Nanda, Novi), teman seperjuanganku (Adek, Nela, Vina, Iie, Jeje, Nora, Tia, Ica) juga teman kostku (Dedek, Nisa, Septi, dan Dila). Mereka yang selalu memberikan senyum dan tawa kebahagiaan untukku, serta penyemangat dalam perjuanganku. Semoga pertemanan kita tidak hanya sebuah kisah klasik untuk masa depan.
8. Semua rekan-rekan R-07, RM-01, BKT-17 PGSD yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, April 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                           | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                    | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                        | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                     | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                                                                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                  | <b>ix</b>   |
| <br><b>BAB I     PENDAHULUAN</b>                                                                              |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                      | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                                    | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                   | 7           |
| <br><b>BAB II    KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>                                                          |             |
| A. Kajian Teori.....                                                                                          | 9           |
| 1. Hasil belajar .....                                                                                        | 9           |
| 2. Hakekat Pembelajaran IPS .....                                                                             | 10          |
| a. Pengertian IPS.....                                                                                        | 10          |
| b. Tujuan IPS .....                                                                                           | 11          |
| c. Ruang Lingkup IPS .....                                                                                    | 12          |
| 3. Model Pembelajaran .....                                                                                   | 13          |
| a. Pengertian Model Pembelajaran .....                                                                        | 13          |
| b. Model <i>Cooperative Learning</i> .....                                                                    | 14          |
| c. Model-model <i>Cooperative Learning</i> .....                                                              | 15          |
| d. Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Co-op</i><br><i>Co-op</i> .....                                  | 16          |
| e. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i><br>tipe <i>Co-op Co-op</i> .....                         | 16          |
| f. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe<br><i>Co-op Co-op</i> dalam Pembelajaran IPS di SD ..... | 20          |
| B. Kerangka Teori .....                                                                                       | 23          |
| <br><b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>                                                                        |             |
| A. Lokasi Penelitian .....                                                                                    | 26          |
| 1. Tempat Penelitian .....                                                                                    | 26          |
| 2. Subjek Penelitian .....                                                                                    | 26          |
| 3. Waktu Penelitian.....                                                                                      | 26          |
| B. Rancangan Penelitian.....                                                                                  | 27          |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                      | 27          |
| a. Pendekatan Penelitian.....                                                                                 | 27          |
| b. Jenis Penelitian.....                                                                                      | 28          |
| 2. Alur Penelitian.....                                                                                       | 29          |
| 3. Prosedur Penelitian .....                                                                                  | 32          |

|                                                                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| a. Perencanaan.....                                                                                                        | 32  |
| b. Pelaksanaan.....                                                                                                        | 32  |
| c. Pengamatan.....                                                                                                         | 33  |
| d. Refleksi.....                                                                                                           | 34  |
| C. Data dan Sumber Data .....                                                                                              | 35  |
| 1. Data Penelitian.....                                                                                                    | 35  |
| 2. Sumber Data .....                                                                                                       | 35  |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....                                                                   | 36  |
| 1. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                           | 36  |
| a. Observasi .....                                                                                                         | 36  |
| b. Tes .....                                                                                                               | 36  |
| 2. Instrumen Penelitian .....                                                                                              | 36  |
| a. Lembar Observasi .....                                                                                                  | 37  |
| b. Lembar Soal.....                                                                                                        | 37  |
| E. Analisis Data .....                                                                                                     | 37  |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                          |     |
| A. Hasil Penelitian.....                                                                                                   | 40  |
| 1. Siklus I Pertemuan 1                                                                                                    |     |
| a. Perencanaan.....                                                                                                        | 40  |
| b. Pelaksanaan.....                                                                                                        | 42  |
| c. Pengamatan.....                                                                                                         | 47  |
| d. Refleksi.....                                                                                                           | 59  |
| 2. Siklus I Pertemuan 2                                                                                                    |     |
| a. Perencanaan .....                                                                                                       | 66  |
| b. Pelaksanaan.....                                                                                                        | 68  |
| c. Pengamatan.....                                                                                                         | 72  |
| d. Refleksi .....                                                                                                          | 83  |
| 3. Siklus II                                                                                                               |     |
| a. Perencanaan .....                                                                                                       | 88  |
| b. Pelaksanaan.....                                                                                                        | 90  |
| c. Pengamatan.....                                                                                                         | 94  |
| d. Refleksi.....                                                                                                           | 105 |
| B. Pembahasan .....                                                                                                        | 108 |
| 1. Pembahasan Siklus I                                                                                                     |     |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> ..... | 109 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> .....         | 112 |
| c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> .....                    | 115 |

|                                                                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Pembahasan Siklus II                                                                                                    |     |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> ..... | 116 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> .....         | 118 |
| c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> .....                    | 120 |
| <b>BAB V    SIMPULAN DAN SARAN</b>                                                                                         |     |
| A. Simpulan .....                                                                                                          | 121 |
| B. Saran .....                                                                                                             | 122 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                      |     |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                            |     |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                                                  | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Table 1.1 Nilai Ujian MID Semester 1 pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak..... | 4              |
| Table 4.1 Daftar nama dan anggota kelompok.....                                                               | 44             |

## DAFTAR BAGAN

| <b>Bagan</b>                                   | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------|----------------|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori .....                 | 25             |
| Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... | 31             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                                                                                                                                | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>Siklus I Pertemuan 1</b>                                                                                                                                                                             |         |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                                         | 124     |
| 2. Materi pembelajaran.....                                                                                                                                                                             | 131     |
| 3. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                        | 134     |
| 4. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak (dari Aspek Guru) .....   | 137     |
| 5. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak (dari Aspek Siswa) .....  | 143     |
| 6. Lembar Penilaian Kogitif .....                                                                                                                                                                       | 149     |
| 7. Lembar Penilaian Psikomotor.....                                                                                                                                                                     | 150     |
| 8. Lembar Penilaian Afektif .....                                                                                                                                                                       | 152     |
| 9. Refleksi RPP, aktifitas guru dan siswa.....                                                                                                                                                          | 154     |
| 10. Tabel rekapitulasi nilai siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Siklus I Pertemuan 1.....                                                                                                      | 157     |
| <b>Siklus I Pertemuan II</b>                                                                                                                                                                            |         |
| 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                                        | 158     |
| 12. Materi pembelajaran.....                                                                                                                                                                            | 165     |
| 13. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                       | 167     |
| 14. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak (dari Aspek Guru) .....  | 170     |
| 15. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak (dari Aspek Siswa) ..... | 176     |
| 16. Lembar Penilaian Kogitif .....                                                                                                                                                                      | 182     |
| 17. Lembar Penilaian Psikomotor.....                                                                                                                                                                    | 183     |
| 18. Lembar Penilaian Afektif .....                                                                                                                                                                      | 185     |
| 19. Refleksi RPP, aktifitas guru dan siswa.....                                                                                                                                                         | 187     |
| 20. Tabel rekapitulasi nilai siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Siklus I Pertemuan 2.....                                                                                                      | 189     |
| 21. Tabel rekapitulasi nilai siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Siklus I .....                                                                                                                 | 190     |
| <b>Siklus II</b>                                                                                                                                                                                        |         |
| 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                                        | 191     |
| 23. Materi pembelajaran.....                                                                                                                                                                            | 198     |
| 24. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                       | 200     |

|                                                                                                                                                                                                         |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 25. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak (dari Aspek Guru) .....  | 203 |
| 26. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak (dari Aspek Siswa) ..... | 209 |
| 27. Lembar Penilaian Kogitif .....                                                                                                                                                                      | 214 |
| 28. Lembar Penilaian Psikomotor.....                                                                                                                                                                    | 215 |
| 29. Lembar Penilaian Afektif .....                                                                                                                                                                      | 217 |
| 30. Refleksi RPP, aktifitas guru dan siswa.....                                                                                                                                                         | 219 |
| 31. Tabel rekapitulasi nilai siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Siklus II.....                                                                                                                 | 221 |
| 32. Tabel Keberhasilan siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Siklus I dan Siklus II .....                                                                                                         | 222 |
| Lampiran LDK siswa dalam pembelajaran                                                                                                                                                                   |     |
| Lampiran Evaluasi Siswa                                                                                                                                                                                 |     |
| Lampiran Psikomotor siswa                                                                                                                                                                               |     |
| Lampiran Dokumentasi                                                                                                                                                                                    |     |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang juga diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran ini diajarkan dari kelas I sampai kelas VI SD. Hal ini dipertegas oleh Depdiknas (2006:1) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB/ sampai SMP/MTs/SMPLB”. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. IPS penting diajarkan pada siswa Sekolah Dasar sebagai bekal untuk memahami berbagai masalah sosial yang ada di lingkungan, mulai dari lingkungan terkecil sampai kepada lingkungan terbesar.

Menurut Nana, dkk (2007:5) “Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu”. Oleh karena itu pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Banks (dalam Sapriya, 2006:4) mengemukakan “IPS sebagai bagian dari kurikulum sekolah dasar (SD) dan menengah mempunyai tanggung jawab pokok

membantu para siswa untuk mengembangkan, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diperlukan dalam hidup bernegara di lingkungan masyarakatnya”, dan seiring dengan pendapat Banks, *the National Council for the Social Studies* (NCSS) (dalam Sapriya, 2006:4) mengemukakan “Tujuan IPS berkaitan erat dengan hakekat kewarganegaraan ialah mempersiapkan warga negara untuk hidup dalam masyarakat demokratis dan dapat berhubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia.” Maka, IPS sebagai mata pelajaran untuk para siswa persekolahan bertujuan untuk membantu para remaja dalam mengembangkan potensinya, pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis.

Selain itu, melalui mata pelajaran IPS siswa diharapkan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi disekitarnya dan mampu menghadapi tantangan, hambatan, serta persaingan yang berat dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan dan pemahaman sikap dan nilai bagi siswa.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka sikap yang dapat dikembangkan oleh siswa adalah bagaimana membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk mampu merangsang dan merencanakan pembelajaran IPS sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai. Berbagai hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan IPS tersebut, salah satunya dengan

menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak terasa bosan dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan dan observasi pada bulan Oktober, pelaksanaan pembelajaran IPS yang penulis amati di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak, pembelajaran IPS belum terlaksana seperti yang diharapkan. Banyak sekali kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang terlaksana secara baik, contohnya apabila siswa diminta berdiskusi dalam kelompok maka mereka tidak berperan aktif dalam kegiatan diskusi. Dan tidak ada tindak lanjut oleh guru untuk dapat membuat siswa aktif dalam proses diskusi. Hal ini terjadi karena pemakaian metode diskusi oleh guru tidak terlaksana dan terpantau dengan baik dimana yang berdiskusi hanyalah beberapa siswa saja, siswa yang lain bermain-main. Dan materi yang diberikan kepada setiap kelompok sama sehingga memungkinkan siswa untuk menyontek hasil diskusi kelompok lain. Tanpa memberikan variasi materi maka tujuan diskusi agar setiap siswa dalam kelompok aktif, berani menyampaikan pendapat dan menampilkan hasil diskusi kelompoknya sendiri sulit untuk diwujudkan.

Selanjutnya yang tampak adalah siswa kurang aktif memberikan pendapat sehingga masih banyak siswa yang bersikap malu-malu dalam mengeluarkan pendapatnya. Kecenderungan membiarkan siswa yang pintar dalam kelompok untuk berpikir sendiri pun membuat siswa lain malas untuk ikut aktif diskusi kelompok, dan akhirnya yang akan tampil dalam diskusi adalah siswa yang pintar itu saja tanpa ada keikutsertaan atau partisipasi dari siswa lain dalam

kelompoknya. Dari keseluruhan proses pembelajaran yang terjadi seolah-olah tidak menarik bagi siswa. Dan hal terakhir yang tampak dan mendapatkan imbas secara langsung kepada siswa adalah hasil belajar siswa yang rendah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1:** Nilai Ujian Mid Semester I Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPS

Tahun Ajaran 2012/2013

| No         | Nama Siswa | KKM | Nilai | Tingkat keberhasilan |                |
|------------|------------|-----|-------|----------------------|----------------|
|            |            |     |       | Berhasil             | Belum Berhasil |
| 1          | RKT        | 75  | 90    | √                    |                |
| 2          | RM         | 75  | 93    | √                    |                |
| 3          | JS         | 75  | 60    |                      | √              |
| 4          | FS         | 75  | 43    |                      | √              |
| 5          | FIM        | 75  | 75    | √                    |                |
| 6          | AR         | 75  | 40    |                      | √              |
| 7          | JD         | 75  | 54    |                      | √              |
| 8          | AF         | 75  | 42    |                      | √              |
| 9          | B          | 75  | 75    | √                    |                |
| 10         | T          | 75  | 47    |                      | √              |
| 11         | SAH        | 75  | 55    |                      | √              |
| 12         | ARH        | 75  | 79    | √                    |                |
| 13         | HO         | 75  | 35    |                      | √              |
| 14         | HAN        | 75  | 40    |                      | √              |
| 15         | A          | 75  | 49    |                      | √              |
| 16         | RV         | 75  | 67    |                      | √              |
| 17         | NDS        | 75  | 67    |                      | √              |
| 18         | CYY        | 75  | 77    | √                    |                |
| 19         | IRW        | 75  | 60    |                      | √              |
| 20         | IM         | 75  | 62    |                      | √              |
| 21         | AY         | 75  | 76    | √                    |                |
| Jumlah     |            |     | 1286  | 7                    | 14             |
| Rata-Rata  |            |     | 61.24 |                      |                |
| Persentase |            |     |       | 33%                  | 67%            |

Sumber: Data Sekunder SD 09 VII Koto Sungai Sariak

Dari tabel di atas dapat diamati, bahwa dari 21 orang siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak, hanya tujuh (7) orang siswa yang berhasil mendapat nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan empat belas (14) orang siswa lagi belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu tujuh puluh lima (75). Jika di persentasekan hanya sebanyak 33% yang tuntas dalam mata pelajaran IPS.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD 09 VII Koto sungai Sariak. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada model dan strategi mengajar guru yang bersifat alamiah dan dekat dengan siswa. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model yang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu usaha untuk mengatasi masalah dapat dilaksanakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diadakan. Salah satu model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran IPS adalah pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*.

Menurut Krismanto (online, Abdurrazzaq:2012) “*Co-op Co-op* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada tugas pembelajaran dan siswa mengendalikan apa dan bagaimana mempelajari bahan yang harus ditugaskan kepada mereka”. Dan dipertegas oleh Slavin (2009:229) “Model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, pertama untuk

meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberikan kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya”.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka: Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah: bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman?. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* pada kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk:

1. Mendiskripsikan rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.
3. Mendiskripsikan peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di kelas IV SD 09 VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, dan kep sek, instansi terkait sebagai berikut:

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan dapat membandingkannya dengan penerapan model pembelajaran yang lain, serta dapat menerapkannya di SD. Dan juga sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Bagi guru dan kepala sekolah, penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Guru diharapkan dapat menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* sebagai alternatif pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi instansi terkait, dapat menjadikan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini sebagai masukan dalam penetapan kurikulum pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Dari berbagai pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan tentu adalah hasil belajar yang telah mencapai tujuan belajar. Menurut Nana (2009:155) “Hasil belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau pun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang selalu terkait dalam hasil belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.”

Perubahan tersebut dapat berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi dan sebagainya. Demikian juga dengan pengalaman, berkenaan dengan segala bentuk pengalaman atau hal-hal yang pernah dialami. Pengalaman karena membaca, melihat, mendengar, merencanakan, melaksanakan, menilai, mencoba, menganalisis, memecahkan dan sebagainya.

Menurut Ahmad (2007:32) “Hasil belajar merupakan perubahan yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, pengetahuan atau apresiasi (penerimaan atau penghargaan). Perubahan tersebut dapat meliputi keadaan dirinya, pengetahuan atau perbuatannya.”

Dapat diambil pengertiannya bahwa orang yang sudah belajar bisa merasa lebih bahagia, lebih pantas menikmati alam sekitar, menjaga kesehatan, meningkatkan pengabdian untuk keterampilan serta melakukan pembedaan. Dengan kata lain di dalam diri orang yang belajar terdapat perbedaan keadaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar. Dan perubahan tersebutlah yang disebut sebagai hasil belajar.

## **2. Hakekat Pembelajaran IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Menurut Trianto (2010:171) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Pendapat ini juga dipertegas oleh Kosasih (dalam Sapriya, 2006:7) “IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”

Sedangkan Masson (dalam Sapriya, 2006:6) mengartikan IPS adalah “Suatu pengajaran yang membimbing para pemuda-pemudi ke arah menjadi warga negara yang cerdas, hidup fungsional, efektif, produktif dan berguna”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai konsep ilmu-ilmu sosial yang diperuntukkan sebagai

pembelajaran pada tingkat persekolahan yang mengharapkan siswanya mampu hidup berinteraksi dengan manusia lainnya yakni dalam kehidupan bermasyarakat, sehingganya mampu menjadikanya sebagai warga negara yang cerdas, hidup fungsional, efektif, produktif dan berguna.

#### **b. Tujuan IPS**

Pembelajaran IPS memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara utuh. Menurut Kosasih (dalam Sapriya, 2006:13) mengemukakan 5 tujuan pokok pembelajaran IPS:

- 1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian/pengetahuan berdasarkan data, generalisasi serta kosep ilmu tertentu maupun yang bersifat interdisipliner/komprehensif dari berbagai cabang ilmu sosial;
- 2) membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial;
- 3) membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesatuan kultural maupun individual;
- 4) membina siswa ke arah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan-menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya; dan
- 5) membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga negara.

Menurut Hasan (dalam Nana, 2007:5),

Tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientas pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.

Sedangkan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Dari pendapat para ahli di atas maka tujuan IPS dapat diartikan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

Pembelajaran IPS memiliki ruang lingkup tertentu. Dalam ruang lingkup ini, IPS mengkaji berbagai masalah-masalah sosial.

Nana (2007:4) mengemukakan bahwa:

Berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari IPS. Aktivitas manusia dilihat dari dimensi waktu yang meliputi masa lalu, sekarang, dan masa depan. Aktivitas manusia yang berkaitan dalam hubungan dan interaksinya dengan aspek keruangan atau geografis. Aktivitas sosial manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dalam dimensi arus produksi, distribusi dan konsumsi. Selain itu dikaji pula bagaimana manusia membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan suatu kekuasaan. Pada intinya, fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*).

Menurut Depdiknas (2006:575), “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut 1) manusia, tempat

dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan ruang lingkup dari Depdiknas di atas, dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang penulis rencanakan maka penulis lebih memperinci ruang lingkup yang hendak penulis kembangkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*. Ruang lingkup tersebut adalah mengenai manusia, tempat dan lingkungan.

### **3. Model Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Melalui model mengajar itu, pengajar mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan jalannya proses belajar. Untuk dapat melaksanakan tugas itu dengan baik, pengajar harus mengetahui bagaimana model dan proses pembelajaran itu berlangsung.

Menurut Komarudin (dalam Syaiful, 2008:175),

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai: (1) suatu tipe atau desain; (2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat langsung diamati; (3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu objek atau peristiwa; (4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan; (5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; dan (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2011:133), “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan

untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.”

Menurut Azis Wahab (dalam Buchori, 2009:101),

Model mengajar adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Pengembangan model-model mengajar tersebut adalah dimaksudkan untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal siswa dan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bervariasi bagi kepentingan belajar siswa-siswa.

Model dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

#### **b. Model *Cooperative Learning***

Menurut Etin (2008:4)

Pada dasarnya *Cooperative Learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative Learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.

Artzt dan Newman (dalam Nurasma 2009:2) *Cooperative learning is an approach that involves a small group of learners*

*working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal* (belajar kooperatif adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau menyelesaikan suatu tujuan bersama).

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran kelompok yang menekankan kerja sama antara siswa dalam kelompok yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan menyelesaikan suatu tugas.

### **c. Model-Model *Cooperative Learning***

Menurut Slavin (2009), terdapat beberapa tipe dalam model *cooperative learning* yaitu STAD, JIGSAW, Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), *Teams Games Tournament* (TGT), *Numbered Head Together* (NHT) dan *Co-op Co-op*".

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu tipe *cooperative learning* yakni *Co-op Co-op*. Slavin (2009:229) mengungkapkan bahwa metode ini sederhana dan fleksibel.

#### **d. Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op***

Menurut Nurasma (2009:84) “Model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* menempatkan kelompok-kelompok dalam kerjasama satu dengan lainnya untuk mengkaji topik kelas. Model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman sebaya.

Dan menurut Slavin (2009:229) “Model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberikan kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya”.

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat di atas bahwa Model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* merupakan pembelajaran antar siswa, dimana setiap siswa memiliki pemahaman sendiri namun mereka dapat bekerja sama dalam kelompok sebaya atau teman sekelasnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut.

#### **e. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op***

Menurut Slavin (2009:229-235) model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* memiliki sembilan langkah yaitu: 1) diskusi kelas

terpusat pada siswa, 2) menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim, 3) seleksi topik tim, 4) pemilihan topik kecil, 5) persiapan topik kecil, 6) presentasi topik kecil, 7) persiapan presentasi tim, 8) presentasi tim, dan 9) evaluasi.

Dari langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* yang diungkapkan ahli, penulis memilih langkah-langkah menurut Slavin (2009:229-235) karena lebih sederhana dan mudah dipahami sehingga memudahkan penulis untuk menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran.

Langkah ke-1: Diskusi yang terpusat pada siswa. Pada awal memulai unit pelajaran di kelas di mana *Co-op Co-op* digunakan, doronglah siswa untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka sendiri terhadap subjek yang akan dicakupi. Serangkaian kegiatan membaca, menyampaikan pelajaran, atau pengalaman dapat dilakukan untuk tujuan ini. Lalu lakukan diskusi kelas yang terpusat pada siswa. Diskusi harus mengarah pada sebuah pemahaman di antara guru dan semua siswa mengenai apa yang ingin dipelajari dan dialami oleh siswa sehubungan dengan topik yang akan dicakupi.

Langkah ke-2: menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim. Apabila siswa belum mulai bekerja dalam tim, aturlah mereka ke dalam tim heterogen yang terdiri dari empat sampai lima orang anggota. Para siswa perlu memiliki kelompok kerja dengan

kemampuan yang baik dan kepercayaan yang terbangun sebelum memulai Co-op Co-op.

Langkah ke-3: Seleksi topic tim. Biarkan siswa memilih topic untuk tim mereka. Apabila pemilihan topic tim tidak langsung diikuti dengan diskusi kelas yang terpusat pada siswa ingatkan siswa topic yang mana yang merupakan topic yang paling banyak menarik perhatian seluruh kelas. Doronglah siswa untuk mendiskusikan berbagai macam topic di antara mereka sendiri supaya mereka dapat memastikan topic yang paling banyak menarik perhatian anggota tim.

Langkah ke-4: Pemilihan topic kecil. Tiap tim membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota tim. Tiap siswa memilih topic kecil yang mencakup satu aspek dari topic tim. Topic ini mungkin saja tumpang tindih, dan anggota tim didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran, tetapi tiap topic kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha tim.

Langkah ke-5: Persiapan topic kecil. Persiapan topic kecil memiliki beberapa macam bentuk yang berbeda, tergantung pada sifat pelajaran unit di kelas yang akan dipelajari. Persiapannya bias saja melibatkan penelitian kepustakaan, pengumpulan data melalui wawancara atau eksperimen, menciptakan proyek individual, atau sebuah kegiatan ekspresif seperti menulis atau melukis. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan dalam ketertarikan yang semakin kuat karena para siswa tahu mereka akan membagi hasil karyanya dengan teman

satu timnya dan bahwa hasil kerja mereka akan memberikan kontribusi terhadap presentasi tim.

Langkah ke-6: Presentasi topic kecil. Setelah para siswa menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topic kecil mereka kepada teman satu timnya. Tahap ini haruslah bersifat formal, yaitu tiap anggota tim diberikan waktu khusus dan berdiri ketika mempresentasikan topic kecilnya.

Langkah ke-7: Persiapan presentasi tim. Para siswa didorong untuk memadukan semua topic kecil dalam presentasi tim. Di sana harus ada sintesis aktif dari topic-topik kecil tersebut supaya selama diskusi tim, presentasi tim akan menjadi lebih dari sekedar sekumpulan presentasi topic kecil.

Langkah ke-8: presentasi tim. Semua anggota tim bertanggung jawab pada pembagian waktu, ruang dan bahan-bahan yang ada dikelas digunakan selama presentasi mereka. Mereka sangat dianjurkan untuk menggunakan sepenuhnya fasilitas-fasilitas yang ada di kelas. Karena tim mempunyai kesulitan dalam mengelola waktu, guru biasanya harus menunjukkan seorang pengatur waktu atau bias saja guru lah yang jadi pengatur waktunya.

Langkah ke-9: Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan: (1) pada saat presentasi tim dievaluasi oleh kelas; (2) kontribusi individual terhadap usaha tim dievaluasi oleh teman satu tim; dan (3) pengulangan kembali materi atau presentasi topic kecil

oleh tiap siswa dievaluasi oleh sesama siswa. Bentuk-bentuk evaluasi formal kadangkala juga digunakan bagi anggota tim dan kontribusi tim.

**f. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dalam Pembelajaran IPS di SD**

Dalam penelitian ini, pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *Co-op co-op* merujuk pada pendapat Slavin (2009:229-235). Penggunaan model *cooperative learning* tipe *co-op Co-op* diterapkan dalam pembelajaran IPS yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu *KD 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat*, pada kelas IV semester I.

Langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* dalam pembelajaran IPS di SD dimulai dengan guru mendorong siswa untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Terlebih guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yakni sumber daya alam. Setelah itu, guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa berkaitan dengan materi tersebut. Serangkaian kegiatan membaca, menyampaikan pelajaran dan tanya jawab dapat dilakukan dalam diskusi kelas yang terpusat pada siswa.

Langkah kedua penggunaan model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* adalah menyeleksi dan pembentukan tim yang

beranggotakan empat hingga lima orang siswa. Seleksi dan pembentukan kelompok dilakukan dengan membagi siswa atas prestasi akademik yang telah mereka peroleh sebelumnya. Ini dilakukan agar mereka membentuk kelompok yang heterogen. Guru membimbing penyeleksian dan pembentukan tim.

Langkah ketiga, menyeleksi topik tim. Siswa telah berada dalam kelompoknya masing-masing diminta untuk mendiskusikan berbagai macam topik yang menarik yang berkaitan dengan kenampakan alam sehingga mereka dapat menetapkan topik yang paling menarik bagi kelompok. Dalam langkah ini, guru bisa membuat suatu variasi dalam penyeleksian topik kelompok sehingga setiap kelompok tidak perlu berebutan membahas topik yang telah terpilih.

Langkah keempat, memilih topik kecil dalam setiap kelompok. Penyeleksian topik kecil ini untuk menciptakan pembagian kerja di antara para anggota kelompok. Masing-masing siswa menyeleksi sebuah topik kecil yang mencakup satu aspek dari topik kelompok yang pembahasannya tidak lepas dari kenampakan alam secara umum.

Langkah kelima, persiapan topik kecil oleh masing-masing anggota kelompok (individu) berawal dari kegiatan mencari data-data yang berkaitan dengan pembahasan kenampakan alam dimana sub-sub materi yang telah ada pada masing-masing anggota kelompok tersebut. Persiapan ini bisa melibatkan penelitian perpustakaan, penciptaan proyek atau aktivitas ekspresif seperti menulis, dan lain-lain. Siswa

akan harus saling bertukar produk dengan teman-teman kelompoknya, dan karya mereka akan berkontribusi terhadap presentasi kelompok.

Langkah keenam, yakni presentasi topik kecil. Setelah siswa menyelesaikan pekerjaan individu, mereka menyajikan topik kecil mereka. Penyajian ini bersifat formal, yakni masing-masing anggota kelompok diberi waktu khusus dan mempresentasikan topik kecilnya. Selama presentasi topik kecil, pembagian kerja di dalam kelompok-kelompok tersebut bisa dilakukan sehingga satu teman kelompok bisa membuat catatan, yang lain sebagai pengkritik, pendukung, dan teman lainnya memeriksa untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam informasi yang disajikan.

Untuk mendapat umpan balik, peserta diberi waktu untuk melaporkan kembali kepada kelompok setelah mereka mengamati dan memikirkan kembali topik kecil saling berhubungan atau tidak.

Langkah ketujuh, persiapan presentasi tim. Para siswa didorong untuk mengintegrasikan semua materi topik kecil dalam presentasi kelompok dengan pembahasan kenampakan alam. Diskusi tentang bentuk presentasi kelompok harus dilakukan setelah pengintegrasian topik-topik kecil dalam kelompok. Masing-masing anggota kelompok membuat laporan tentang mini topiknya.

Langkah kedelapan, presentasi tim. Selama presentasi kelompok yang mengendalikan kelas adalah kelompok. Guru dapat tampil sebagai pengatur waktu (*Keeper*), bertugas memberikan

peringatan waktu mendekati habis. Kelompok dapat memasukkan waktu untuk Tanya jawab dan/atau untuk memberikan komentar dan umpan balik ke dalam presentasinya.

Langkah kesembilan, evaluasi. Evaluasi dapat diberikan dalam bentuk soal essay atau pilihan ganda yang dilakukan pada akhir pelajaran, dan juga guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil ulasan topik kecil oleh masing-masing siswa. Sedangkan evaluasi terhadap diskusi yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk penilaian pengamatan yang dilakukan oleh guru yang mengamati kegiatan selama diskusi.

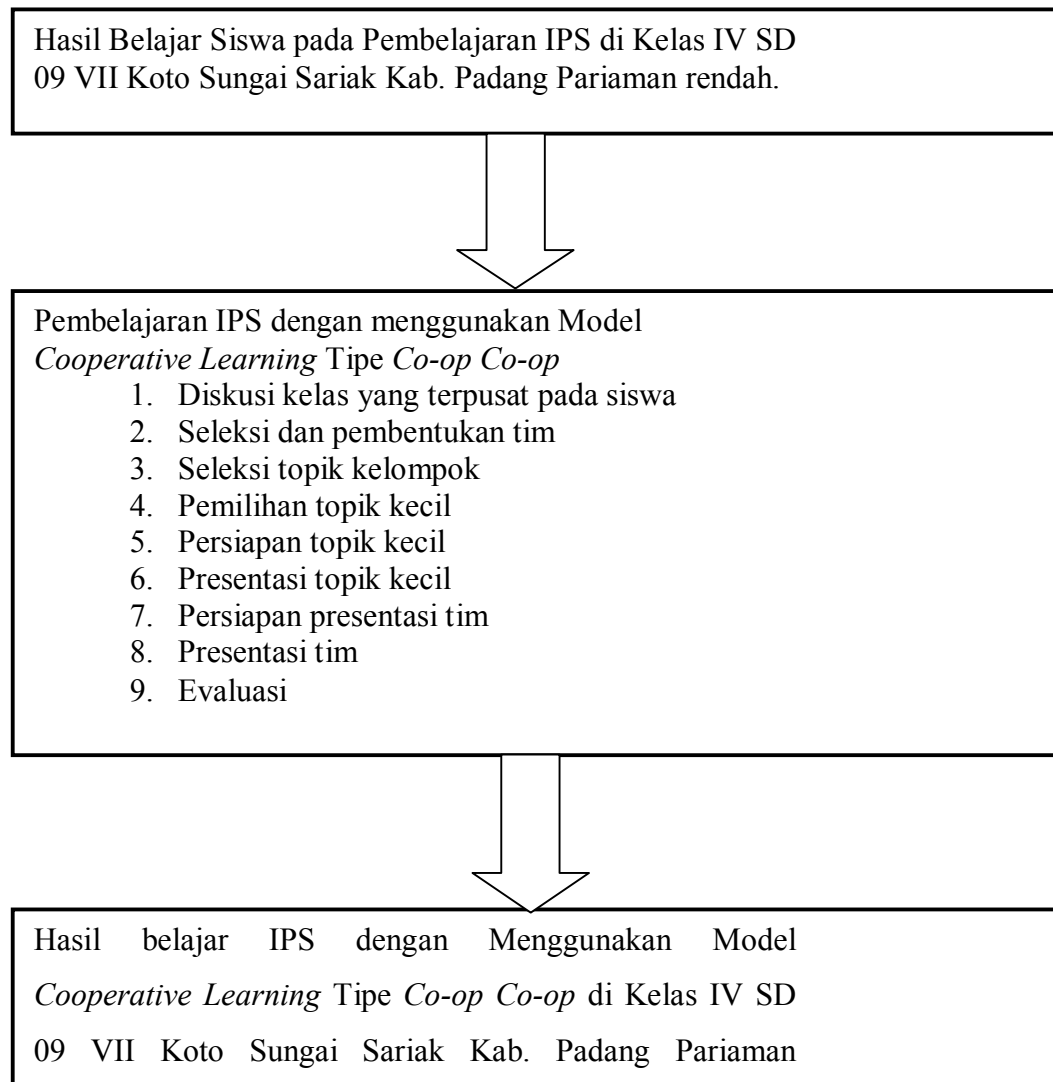
Berdasarkan langkah-langkah di atas dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op*, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS serta diharapkan dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Kerangka Teori**

Pelaksanaan *pembelajaran* akan lebih menarik bagi siswa apabila kita dapat menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini, karena menurut Slavin (2009:229) "Model ini sederhana dan fleksibel".

Pembelajaran *dengan* tipe *Co-op Co-op* menurut Slavin (2009:229-235) memiliki 9 langkah yakni: 1) Tahap diskusi kelas yang terpusat pada siswa, 2) tahap pembagian tim, siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok yang terdiri atas

4-6 orang, 3) tahap pembagian topik, kelompok memilih topik untuk kelompoknya masing-masing, 4) tahap pembagian mini topik, siswa membagi topik menjadi mini topik, 5) tahap persiapan mini topik, masing-masing siswa kemudian menguasai mini topik yang didapatnya, 6) tahap presentasi mini topik, siswa di dalam kelompok mempresentasikan mini topik yang telah dikuasainya di dalam kelompok, 7) tahap persiapan presentasi tim, kelompok kemudian mengintegrasikan semua mini topik sehingga menjadi sebuah topik yang utuh, 8) tahap presentasi tim, kelompok mempresentasikan topik kelompok nya ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi, kemudian tahap selanjutnya adalah 9) evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut:

**Bagan 2.1: Kerangka Teori**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,  
maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu memiliki 2 siklus. Siklus I dengan 2 kali pertemuan dan siklus II dengan 1 kali pertemuan. Berdasarkan pengamatan terhadap perencanaan, maka didapatkan hasil siklus I yaitu 84% dan meningkat pada siklus II menjadi 93%. Perencanaan pembelajaran telah dilakukan dengan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap aspek guru sesuai langkah-langkah *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op*, maka didapatkan persentase perolehan yang terus meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase perolehan untuk aktifitas guru adalah sebagai berikut: 82% ke 92%. Sedangkan jika dibandingkan dengan pengamatan terhadap aspek siswa, maka aspek siswa pun mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II. Persentase skor perolehannya secara berturut-turut adalah 73% ke 85%. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan aktifitas guru dan siswa telah terlaksana dengan sangat baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa SD 09 VII Koto Sungai Sariak dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I rata-rata kelas perolehan siswa hanya 75.28 meningkat pada siklus II menjadi 85 dengan persentase ketuntasan dari siklus I sebesar 57% menjadi 90.5% pada siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS khususnya materi persebaran SDA dan kegiatan ekonomi yaitu:

1. Dalam membuat RPP guru hendaknya menyesuaikannya dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning Tipe Co-op Co-op*
2. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru juga menyesuaikan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *Cooperative learning Tipe Co-op Co-op* yang dipahami, seperti *Cooperative Learning Tipe Co-op Co-op* menurut Slavin (2009:229-235) dapat dilakukan dengan langkah-langkah: 1) diskusi kelas yang terpusat pada siswa, 2) menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim, 3) seleksi topic tim, 4) pemilihan topic kecil, 5) persiapan topic kecil, 6) presentasi topic kecil, 7) persiapan presentasi tim, 8) presentasi tim, 9) evaluasi.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bentuk pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning Tipe Co-op Co-op* ini dapat

dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif model pembelajaran IPS, karena pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dimana dengan adanya kerjasama dalam tim yang akan menjadikan siswa aktif dan mendapatkan pemikiran-pemikiran yang berbeda serta melatih siswa dalam pemanfaatan dan pelestarian SDA yang ada dengan baik dalam lingkungan setempat.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Abdurrazzaaq. 2012. <http://abdurrazzaaq.com/551/model-pembelajaran-co-op-co-op> (online) Tanggal 16 Januari 2012 Jam 11.45 WIB
- Ade Rusliana. 2007. *Evaluasi pembelajaran*. <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-belajar/> (online) Tanggal 19 Maret 2012 Jam 13.25 WIB
- Ahmad Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Buchori Alma, dkk. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Etin Solihatin. 2008. *Cooperative Learning: analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat. 2011. *Menyusun Skripsi dan Tesis*. Bandung: Informatika Bandung
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manur Muslich. 2011. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan): Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Supriatna, dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ngalm Purwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurasma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Robert E. Slavin. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Ruswandi Hermawan. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: UPI PRESS

Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI PRESS

\_\_\_\_\_. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS

Syaiful Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana

\_\_\_\_\_. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara